

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gereja sebagai organisasi maupun sebagai Tubuh Kristus terdiri dari anak-anak dan orang dewasa. Gereja sebagai organisasi bertanggung jawab terhadap pembinaan warganya. Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) memiliki 5 (lima) tugas dan panggilan yang bertujuan untuk mewujudkan apa yang telah diajarkan oleh Tuhan Yesus melalui perkataan dan perbuatan-Nya. Tugas Gereja biasa disebut dengan Panca Pelayanan yakni, Koinonia, Marturia, Diakonia, Liturgia dan Oikonomia. Salah satu tugas Gereja yang akan dibahas yaitu koinonia dalam pelayanan anak dan remaja (PAR). Dalam gereja ada beberapa kategori kaum bapak, kaum perempuan, kaum lansia, pemuda, anak dan remaja. Dalam gereja anak dan remaja harus mendapat perhatian. Pelayanan anak dan remaja merupakan salah satu tempat di mana anak-anak dibimbing untuk bertumbuh dalam pengetahuan dan pengenalan yang benar tentang Tuhan Yesus Kristus sebagai Juru Selamat satu-satunya bagi manusia. Menurut Sutanto bahwa: Pelayanan anak dan remaja merupakan bagian kegiatan gereja yang dikhususkan untuk menjangkau dan membawa setiap anak datang kepada Tuhan Yesus Kristus serta mengajarkan Alkitab untuk mengubah kehidupan mereka.

Melalui PAR setiap orang mampu mengenal dan mengalami perjumpaan dengan Kristus serta menyatakan dan meniru sedikit banyaknya injil dan karakter dalam kehidupan sehari-hari yang berdasarkan Alkitab. Hidup berpusat pada Kristus, dan bergantung kepada Roh Kudus, yang membimbing

setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan melalui pengajaran masa kini ke arah pengenalan dan pengalaman rencana dan kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan, dan melengkapi mereka bagi pelayanan yang efektif, yang berpusat pada Kristus sang Guru Agung dan perintah yang mendewasakan pada murid.

Pelayanan kepada anak dan remaja, khususnya menyangkut pembinaan yang berkaitan proses pembelajaran dibutuhkan perencanaan yang matang. Dengan demikian pelayanan anak dan remaja (PAR) memiliki peranan yang penting dalam mengajarkan nilai-nilai iman kekristenan, yang di dalamnya mencakup nilai moral dan nilai etis bagi setiap anak sehingga anak mampu mempraktekkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Jemaat Ebenhezer Sumlili adalah sebagai bagian dari Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Klasis Kupang Barat. Gereja Ebenhezer Sumlili merupakan salah satu gereja yang bersedia melayani sejumlah umat yang ada dalam lingkungan sekitar, dengan memiliki sejumlah unsur pelayanan kategorial seperti UPP kaum bapak, UPP kaum perempuan, UPP pemuda, UPP PAR, UPP Persekutuan Doa, UPP paduan suara/ VG. Jemaat Ebenhezer Sumlili melaksanakan ibadah Pelayanan Anak dan Remaja (PAR) setiap hari Minggu. Ibadah PAR dipimpin oleh guru PAR yang dikoordinir oleh Badan Pengurus (BP) dan Unit Pembantu Pelayanan (UPP) PAR Ebenhezer Sumlili. Dalam jemaat ini terdapat 92 orang anak yang terbagi dalam 4 kelas yaitu kelas indria, anak kecil, anak tanggung dan anak remaja yang mengikuti kegiatan pelayanan anak dan remaja yang berusia 3-15 tahun, dengan jumlah

pengajar ada 5 orang dengan latar belakang SMA yang menjalankan tugas secara bergiliran.

Gereja menempatkan pelayanan anak dan remaja sebagai prioritas utama dalam pelayanan demi pertumbuhan iman anak menuju masa depan yang baik. Untuk pencapaian hasil tersebut pengajar pelayanan anak dan remaja (PAR) perlu membimbing anak-anak secara disiplin baik dalam kemampuan intelektual, pengetahuan akan nilai-nilai sikap, ketrampilan dan kepekaan, demi mencapai tujuan yang diharapkan sehingga pengajar sebagai pendidik, harus berhasil dalam tugas panggilannya sebagai utusan Allah.

Untuk itu dalam melaksanakan pengajaran pelayanan anak dan remaja, gereja membutuhkan tenaga-tenaga yang siap melayani dan memiliki komitmen untuk menyampaikan ajaran Alkitab secara disiplin kepada anak dan remaja. Keberadaan pengajar adanya ketrampilan dan pengetahuan yang memadai dalam membimbing dan mendidik anak-anak. Bentuk kegiatan mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang optimal.

Bentuk kegiatan pengajaran bagi anak-anak PAR di jemaat Ebenhezer Sumlili dilakukan melalui ibadah sekolah minggu rutin dan ibadah PAR . Untuk ibadah sekolah minggu dilakukan setelah ibadah minggu pagi, yaitu pukul 10:00 WITA – 11:30 WITA. Sedangkan ibadah PAR dilakukan secara bergiliran di rumah-rumah anggota jemaat pada setiap hari Rabu sore pukul 16:00 WITA – 17:00 WITA. Kegiatan-kegiatan tersebut dipimpin oleh anak PAR secara bergantian sesuai jadwal yang diatur oleh koordinator PAR.

Berdasarkan pada hasil pengamatan waktu PKL Jemaat Ebenhezer Sumlili ialah dalam jemaat Ebenhezer Sumlili masih kurang upaya bentuk-bentuk kegiatan pelayanan bagi anak-anak PAR dan kurangnya penjangkauan bagi anak-anak untuk terlibat dalam pelayanan untuk membangun relasi dengan jemaat-jemaat lain, untuk memotivasi dan mendorong anak-anak untuk tetap mengikuti pelayanan sekolah Minggu.

Mengacu pada gambaran latar belakang, penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Bentuk-bentuk Pelayanan Anak dan Remaja Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak di Jemaat GMT Ebenhaezer Sumlili Klasis Tahun 2021”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut: “ Kurangnya bentuk-bentuk kegiatan pelayanan anak dan remaja (PAR) dalam pembentukan karakter”.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada: “Bentuk-bentuk pelayanan anak dan remaja dalam pembentukan karakter di Jemaat GMT Ebenheazer Sumlili Klasis Kupang Barat Tahun 2021”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apa upaya bentuk-bentuk pelayanan anak dan remaja (PAR) dalam pembentukan karakter ?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui bentuk-bentuk pelayanan anak dan remaja (PAR) dalam pembentukan karakter di Jemaat Ebenheazer Sumlili.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama bagi penulis sendiri untuk dapat menambah ilmu pengetahuan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi ilmiah bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru PAR
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas Pelayanan anak dan remaja (PAR).
- b. Bagi Anak-Anak PAR
Untuk meningkatkan kualitas pelayanan anak dan remaja (PAR) di Jemaat Ebenhaezer Sumlili.
- c. Bagi Peneliti
Untuk meningkatkan pengetahuan tentang bentuk-bentuk pelayanan anak dan remaja (PAR).

d. Bagi Gereja

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi gereja dalam meningkatkan kualitas dan bentuk-bentuk pelayanan yang lebih di masa yang akan datang.